**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi budaya 5-S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) dalam pembelajaran PPKn kelas XI MA Al-Falah Cikelet maka peneliti dapat menarik beberapa simpulan yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi budaya 5-S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) pada peserta didik ini dapat dilakukan dengan beberapa cara. Namun secara garis besar ada tiga kegiatan yang dilakukan dalam proses pengimplementasian budaya 5-S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) ini yaitu melalui kegiatan rutin/pembiasaan, kegiatan spontan dan kegiatan keteladanan.
2. Terdapat pengaruh atau hubungan implementasi budaya 5-S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) ini terhadap karakter peserta didik. Hal ini didasarkan pada perolehan hasil uji korelasi *spearman* yaitu 0,460 yang menyatakan bahwa nilai kolerasi antara x dan y adalah 0,460 yang termasuk dalam kategori “sedang”. Kemudian berdasarkan nilai *koefisien desterminasi*, nilai ini peneliti dapatkan dari *adjusted R square* hasilnya yaitu 0,263 yang berarti bahwa nilai koefisien determinasi adalah 0,263 atau 26,3% artinya bahwa variabel x “Implementasi Budaya 5-S” dapat mempengaruhi variabel y “Karakter Peserta Didik” sebesar 26,3% dan sisanya dipengaruhi faktor lain. Sedangkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau 4,302 > 1,674, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh implementasi budaya 5-S terhadap karakter peserta didik kelas XI MA Al-Falah Cikelet.
3. Terdapat faktor pendukung dan juga faktor penghambat dalam pengimplementasian budaya 5-S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) ini. Faktor pendukungnya yaitu kurikulum sekolah, lingkungan sekolah dan sumber daya manusia (SDM) yang ada di Sekolah. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu faktor lingkungan luar sekolah/ masyarakat, faktor keluarga dan faktor globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan tekhnologi (IPTEK).
4. **Saran**

Setelah melaksanakan penelitian dan menemukan kesimpulan terkait dengan implementasi budaya 5-S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) dalam pembelajaran PPKn sebagai penguatan pendidikan karakter peserta didik kelas XI MA Al-Falah Cikelet. Maka peneliti memberikan beberapa saran sehubung dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Saran yang ditujukan kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Bagi sekolah

Sekolah sebaiknya membuat aturan tertulis terkait budaya 5-S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) atau membuat slogan atau poster-poster yang berkaitan dengan budaya 5-S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) ini.

1. Bagi guru

Guru hendaknya mengimplementasikan budaya 5-S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) ini lebih optimal lagi sehingga dapat lebih meningkatkan karakter baik peserta didik.

1. Bagi peserta didik

Hendaknya peserta didik ikut berpartisipasi dalam mengikuti peraturan sekolah dan sebaiknya siswa membantu guru dengan cara berperilaku sesuai budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) agar mempermudah guru dalam menjalankan perannya

1. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam melakukan penelitian selanjutnya hendaknya peneliti melakukan penelitian yang lebih luas sehingga dapat lebih menyempurnakan kembali dan memodifikasi penelitian ini, sehingga diharapkan dapat menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik dan mampu mempertanggung jawabkannya.